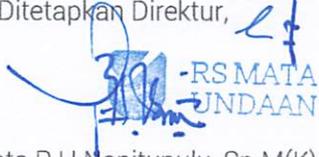


ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	PENGUJIAN INDIKATOR BIOLOGI PLASMA		
	Nomor Dokumen : 1901/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 26 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,   dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Suatu langkah pemeriksaan kesterilan pada plasma menggunakan mikroorganisme yang dilemahkan.		
Tujuan	Mengetahui kelayakan mesin sterilisasi plasma dalam menyeterilkan alat.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor : 1552/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Kerja Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.		
Prosedur	<p>Persiapan</p> <p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Biologi indikator;2. APD (sarung tangan dan masker);3. Tyvek. <p>Waktu: Ketika melakukan proses sterilisasi plasma</p> <p>Petugas: Petugas Sterilisasi Sentral</p> <p>Tempat : Sterilisasi Sentral</p> <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Cuci tangan.2. Gunakan APD (sarung tangan dan masker).3. Cek tanggal kedaluwarsa tabung Biologi Indikator (BI).4. Beri tanda/label pada tabung BI dan tanggal penggunaan, jangan sampai menutupi 2 lubang yang terdapat pada tutup vial.5. Bungkus tabung BI dengan tyvek.6. Letakkan BI vial yang sudah dibungkus dengan tyvek dibagian belakang mesin sterilisasi atau yang paling sulit dijangkau dan dibiarkan sampai proses sterilisasi selesai.7. Setelah selesai, ambil kantong tyvek yang berisi BI vial dari mesin sterilisasi dan keluarkan dari kantong tyvek.8. Cek indikator kimia di bagian atas vial untuk perubahan warna dari merah ke kuning keemasan atau warna perunggu.		

te

ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	PENGUJIAN INDIKATOR BIOLOGI PLASMA		
	Nomor Dokumen : 1901/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 2/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 26 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  -RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">9. Tekan penutup vial ke arah bawah hingga garis hitam yang terdapat pada vial tidak terlihat lagi.10. Letakkan BI vial ke dalam <i>tube</i> penghancur hingga terlihat label berwarna putih.11. Remas secara perlahan sehingga ampul hancur dan terdengar bunyi.12. Letakkan BI vial tadi pada rak inkubator, pastikan rak inkubator menyala dan suhu pada inkubator harus dijaga antara 55°-60°C.13. Siapkan BI vial baru yang tidak mengalami proses sterilisasi sebagai pengontrol positif.14. Labeli dengan huruf "C" untuk vial pengontrol.15. Tekan kebawah penutup BI vial pengontrol dan secara perlahan retakkan menggunakan <i>tube</i> penghancur.16. Letakkan vial pengontrol pada rak inkubator, lakukan inkubasi kedua vial selama 24 jam dan tidak lebih dari 72 jam.17. Setelah 24 jam, cek kedua BI vial dan catat hasil proses inkubasi pada buku <i>log</i> (ampul yang ada tulisannya mesin, apabila tidak ada perubahan warna indikator (tetap berwarna ungu) menunjukkan tidak ada mikroba/stirilnya <i>maximal</i>. Ampul indikator biologi yang ada tulisannya <i>control</i> berubah warna kuning menunjukkan adanya mikroba.18. Cuci tangan.		
Instalasi Terkait	Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi		

th